

Tjahjo Kumolo: Yang Mayoritas Melindungi yang Minoritas, yang Minoritas Menghargai yang Mayoritas

Sabtu, 18-11-2017

YOGYAKARTA, MUHAMMADIYAH.OR.ID -- Jelang Milad Muhammadiyah ke 105 Miladiyah, Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah menggelar resepsi miladnya di pagelaran Keraton Yogyakarta. Dihadiri Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X, para ketua partai politik, pimpinan amal usaha Muhammadiyah dan seluruh warga serta simpatisan Muhammadiyah se-DIY.

Resepsi Milad Muhammadiyah ke 105 turut dihadiri Menteri Dalam Negeri, Tjahjo Kumolo. Ia hadir mewakili Pemerintah Republik Indonesia untuk menghadiri undangan Pimpinan Pusat Muhammadiyah di Yogyakarta, Jumat malam (17/11).

“Atas nama pemerintah kami mengucapkan selamat Milad untuk Muhammadiyah. Menanggapi pidato Ketua Umum PP Muhammadiyah yang Inti ingin merajut sebuah kebersamaan. Muhammadiyah sebagai bagian dari Indonesia ingin memajukan Indonesia, juga merawat Islam di Indonesia,” kata Tjahjo memberi testimoni.

Mengutip kata Jendral Sudirman bahwa orang baik kalau hanya berdiam diri, maka akan kalah sama orang jahat. Muhammadiyah yang berisi orang baik kalau hanya berdiam diri, maka akan kalah dengan yang jahat-jahat itu. “Umat Islam yang mayoritas itu harus melindungi yang minoritas, tetapi minoritas juga harus menghargai yang mayoritas, ini adalah salah satu wujud bukti Muhammadiyah Merekat Kebersamaan”, ujarnya.

Lebih lanjut, Sebagai manusia, mengutip kata Bung Karno, manusia harus mempunyai impian, impian harus mempunyai konsepsi-konsepsi, dengan punya konsepsi, manusia pasti punya keberanian. “Kita dan semua unsur bangsa ini harus mempunyai keberanian yang kuat dan mampu mempertanggungjawabkannya di hadapan Allah SwT”, tutupnya. **(nisa/dzar)**